

**PROGRAM KERJA DAN
RENCANA KERJA
WAKIL KEPALA SEKOLAH
BIDANG KESISWAAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
CABANG DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK
SMA NEGERI 1 DUKUN**

Jl. Raya Mentaras 34, Kec. Dukun, Kab. Gresik

KATA PENGANTAR

Syukur dan Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berkatnya kita dapat menyelesaikan penyusunan Program Kerja dan Rencana Kerja Wakil Kepala Sekolah untuk tahun pelajaran 2025/2026

Tugas dan Fungsi Wakil Kepala Sekolah adalah; (1) menjabarkan visi-misi menjadi program sekolah; (2) menetapkan program pembinaan kesiswaan; (3) mengorganisasi/mengkoordinasi pelaksanaan program kesiswaan; (4) mengelola pelaksanaan program kesiswaan dan (5) mengevaluasi program kesiswaan

Tujuan penyusunan Program Kerja dan Rencana Kerja ini tidak lain adalah sebagai acuan dan pedoman yang harus dikerjakan oleh Wakil Kepala Sekolah selama tahun pelajaran 2025/2026 Mudah-mudahan dengan adanya Program Kerja ini akan meningkatkan kinerja, sesuai dengan Visi dan Misi SMA Negeri 1 Dukun

Penyusun menyadari bahwa Program Kerja dan Rencana Kerja ini masih belum sempurna dari harapan, oleh karena itu Penyusun mengharapkan saran dan kritikan yang bersipat membangun dari semua pihak untuk perbaikan Program Kerja ini pada masa-masa yang akan datang.

Dukun, 17 Juli 2025

Wakil Kepala Sekolah

Nur Cholis, S. Pd., M.Pd.

NIP. 199101142019031008

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya peningkatan mutu kualitas Sumber Daya Manusia yang cerdas, terampil, berakhlak mulia dan mampu hidup bersaing adalah tuntutan dari perkembangan zaman pada saat ini. Oleh karena itu upaya peningkatan Sumber Daya Manusia ini harus diprogramkan secara terstruktur, berkesinambungan dan di evaluasi secara berkala. Hal ini menjadi semakin penting karena perubahan-perubahan akibat perkembangan Ilmu Pegetahuan Dan Teknologi (IPTEK) serta komunikasi menjadi semakin tidak kentara.

Salah satu bagian yang penting dalam upaya tersebut adalah sekolah sebagai fungsi pendidikan berkewajiban untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat, khususnya generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan nasional. Kompetensi penyelenggaraan pendidikan yang mengacu pada kompetensi peserta didik yang diarahkan pada kompetensi *multiple intelegensi* sangatlah diharapkan. Oleh karena itu Upaya pengembangan Potensi Diri Peserta didik sangatlah diperlukan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

B. TUJUAN

1. Mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal, baik potensi akademik maupun non akademik.
2. Menyiapkan warga negara menuju masyarakat belajar yang cerdas dan memahami nilai-nilai masyarakat yang beradab.
3. Menemukan dan memunculkan potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik sehingga timbul kecakapan hidup (*life skill*) yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.
4. Memberikan kemampuan minimal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dan hidup bermasyarakat
5. Menumbuhkan daya tangkal pada diri peserta didik terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar maupun dari dalam lingkungan sekolah
6. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
7. Meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni.
8. Menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara dengan berdasarkan Pancasila.
9. Meningkatkan kesegaran jasmani dan daya kreasi peserta didik untuk memantapkan keseimbangan antara pertumbuhan jasmani dan rohani.

C. RUANG LINGKUP PEMBINAAN KESISWAAN

1. Program Pembinaan Kesiswaan (OSIS)
2. Program Pembinaan Ekstrakurikuler
3. Program Unggulan Akademik dan Non Akademik.

D. SASARAN PEMBINAAN

Sasaran Pembinaan adalah (a) upaya penyelamatan dan (b) pemberdayaan Potensi diri Peserta didik kelas X, XI dan XII Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan jumlah sebanyak 802 orang peserta didik

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Mampu melahirkan Sumber Daya Manusia yang memiliki keimanan, ketaqwaan, berkualitas, kompetitif, berdedikasi, mandiri dan profesional.

2. Mampu meningkatkan prestasi peserta didik sesuai bakat dan minat peserta didik
3. Mampu meningkatkan pelayanan pendidikan kepada peserta didik melalui jalur pembinaan penyelamatan peserta didik dari bahaya perilaku menyimpang di kalangan peserta didik dan jalur pemberdayaan potensi diri

F. STRATEGI PEMBINAAN

1. Melakukan koordinasi dengan Cabang Dinas Pendidikan Kab. Gresik
2. Difasilitasi dan dibimbing oleh :
 - a. Guru Mata Pelajaran
 - b. Guru Bimbingan Konseling (BK)
 - c. Pembina OSIS
 - d. Pembina Ekstrakurikuler
 - e. Pelatih

BAB II

URAIAN DAN MEKANISME PEMBINAAN KESISWAAN

Seperti dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa upaya pembinaan kesiswaan, terbagi menjadi 3 lingkup pembinaan yaitu :

1. Program Pembinaan OSIS
2. Program Pembinaan Ekstrakurkuler
3. Program Unggulan Akademik dan Non Akademik

A. PROGRAM PEMBINAAN OSIS

1. Pengertian

Satu-satunya wadah organisasi peserta didik di sekolah untuk mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan kesiswaan adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah disingkat OSIS. OSIS bersifat intra sekolah, artinya tidak ada hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain, dan tidak menjadi Bagian dari organisasi lain yang ada di luar sekolah. Karena OSIS merupakan wadah organisasi siswa di sekolah. Oleh karena itu setiap peserta didik secara otomatis menjadi anggota OSIS. Keanggotaan itu secara otomatis berakhir dengan keluarnya peserta didik dari sekolah yang bersangkutan.

2. Tujuan

Organisasi ini bertujuan mempersiapkan peserta didik sebagai kader penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani pembangunan nasional, untuk :

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yg meliputi bakat, minat, dan kreativitas;
2. Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
3. Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;

4. Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

(Permendiknas No 39 Tahun 2008, Bab I pasal 1)

3. Materi Pembinaan

Materi pembinaan kesiswaan (OSIS) mencakup :

1. Pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
2. Pembinaan Budi Luhur atau Akhlak Mulia
3. Pembinaan Kepribadian Unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara
4. Pembinaan Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat
5. Pembinaan Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural.
6. Pembinaan kreativitas keterampilan dan kewiraswastaan
7. Pembinaan kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi.
8. Pembinaan sastra dan budaya.
9. Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
10. Pembinaan komunikasi dalam bahasa Inggris.

4. Perangkat OSIS

Perangkat OSIS terdiri dari :

- 1) Pembina OSIS
- 2) Perwakilan kelas
- 3) Pengurus OSIS
- 4) Anggota OSIS

5. Rincian dan tugas Perangkat OSIS

a. Pembina OSIS

Pembina OSIS bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan, pembinaan dan pengembangan OSIS di sekolah.

Rincian tugas pembinan OSIS adalah :

1. Bertanggung jawab atas seluruh pembinaan dan pengembangan OSIS di sekolah
2. Memberikan nasihat kepada perwakilan kelas dan pengurus.
3. Mengesahkan keanggotaan perwakilan kelas dengan surat keputusan kepala sekolah.
4. Mengesahkan dan melantik pengurus OSIS dengan surat keputusan kepala sekolah.
5. Mengarahkan penyusunan anggaran rumah tangga dan program kerja OSIS.
6. Menghadiri rapat-rapat OSIS
7. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas OSIS

b. Perwakilan Kelas

- a) Perwakilan kelas terdiri atas wakil-wakil kelas. Setiap kelas diwakili oleh 2 (dua) orang peserta didik.
- b) Perwakilan kelas bertugas memilih pengurus OSIS, mengajukan usul-usul untuk dijadikan program kerja OSIS dan menilai laporan pertanggungjawaban pengurus OSIS pada akhir masa jabatannya.
- c) Perwakilan kelas bertanggung jawab langsung kepada Pembina OSIS
- d) Masa jabatan perwakilan kelas selama 1 tahun ajaran.
- e) Rincian tugas perwakilan kelas adalah :
 - 1) mewakili kelasnya dalam rapat perwakilan kelas
 - 2) mengajukan usul kegiatan untuk dijadikan program kerja OSIS
 - 3) mengajukan calon pengurus OSIS berdasarkan hasil-hasil rapat kelas.
 - 4) Memilih pengurus OSIS dan daftar calon yang telah disiapkan.
 - 5) Menilai laporan pertanggungjawaban dan segala tugas pengurus OSIS pada akhir masa jabatannya.
 - 6) Menyusun Anggaran Rumah Tangga.

c. Pengurus OSIS

Pengurus OSIS terdiri atas :

- a) seorang ketua dan dua orang wakil ketua
- b) seorang sekretaris dan dua orang wakil sekretaris
- c) seorang bendahara dan seorang wakil bendahara
- d) sepuluh orang ketua seksi yaitu :

1. Pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
2. Pembinaan Budi Luhur atau Akhlak Mulia
3. Pembinaan Kepribadian Unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara
4. Pembinaan Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat
5. Pembinaan Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural.
6. Pembinaan kreativitas keterampilan
7. Pembinaan kualitas jasmani ,kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi.
8. Pembinaan sastra dan budaya.
9. Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
10. Pembinaan komunikasi dalam bahasa Inggris.

d. Pembinaan Seksi :

Seksi I :

Pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME, antara lain:

1. Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing;
2. Memperingati hari-hari besar keagamaan;
3. Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama;
4. Membina toleransi kehidupan antar umat beragama;
5. Mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan;
6. Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah.

Seksi II :

Pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia, antara lain:

1. Melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah;
2. Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti (bakti sosial);
3. Melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tata krama pergaulan;
4. Menumbuhkembangkan kesadaran utk rela berkorban terhadap sesama
5. Menumbuhkembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah

6. Melaksanakan kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian, dan kerindangan)

Seksi III :

1. Pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara;
2. Melaksanakan upacara bendera pada hari senin, serta hari-hari besar nasional;
3. Menyanyikan lagu-lagu nasional (Mars & Hymne);
4. Melaksanakan kegiatan kepramukaan;
5. Mengunjungi dan mempelajari tempat-tempat bernilai sejarah;
6. Mempelajari dan meneruskan nilai-nilai luhur, kepeloporan, dan semangat perjuangan para pahlawan;
7. Melaksanakan kegiatan bela negara;
8. Menjaga dan menghormati symbol-simbol dan lambing-lambang negara;
9. Melakukan pertukaran peserta didik antar daerah dan antar negara;

Seksi IV :

Pembinaan prestasi akademik, seni, olahraga sesuai dengan bakat dan minat

1. Mengadakan lomba mata pelajaran/program keahlian;
2. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah;
3. Mengikuti kegiatan workshop, seminar, diskusi panel yang bernuansa IPTEK;
4. Mengadakan studi banding dan kunjungan (studi wisata) ke tempat-tempat sumber belajar;
5. Mendesain dan memproduksi media pembelajaran;
6. Mengadakan pameran karya inovatif dan hasil penelitian;
7. Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah;
8. Membentuk klub sains, seni, dan olahraga;
9. Menyelenggarakan festival dan lomba seni;
10. Menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga;

Seksi V :

Pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural, antara lain:

1. Memantapkan dan mengembangkan peran peserta didik di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing;
2. Melaksanakan latihan kepemimpinan peserta didik;

3. Melaksanakan kegiatan dengan prinsip kejujuran, transparan, dan profesional;
4. Melaksanakan kewajiban dan hak diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat;
5. Melaksanakan kegiatan kelompok belajar, diskusi, debat dan pidato;
6. Melaksanakan kegiatan orientasi peserta didik baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan;
7. Melaksanakan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah.

Seksi VI :

Pembinaan kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan, antara lain:

1. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam menciptakan suatu barang menjadi lebih berguna;
2. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan di bidang barang dan jasa;
3. Meningkatkan usaha koperasi peserta didik dan unit produksi;
4. Melaksanakan praktek kerja nyata (PKN)/pengalaman kerja lapangan (PKL)/praktek kerja industri (Prakerin);
5. Meningkatkan kemampuan keterampilan peserta didik melalui sertifikasi kompetensi peserta didik berkebutuhan khusus.

Seksi VII :

Pembinaan kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi, antara lain:

1. Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat;
2. Melaksanakan usaha kesehatan sekolah (UKS);
3. Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/AIDS;
4. Meningkatkan kesehatan reproduksi remaja;
5. Melaksanakan hidup aktif;
6. Melakukan diversifikasi pangan;
7. Melaksanakan pengamanan jajan anak sekolah.

Seksi VIII

Pembinaan sastra dan budaya, antara lain:

1. Mengembangkan wawasan dan keterampilan peserta didik di bidang sastra;

2. Menyelenggarakan festival/lomba, sastra dan budaya;
3. Meningkatkan daya cipta sastra;
4. Meningkatkan apresiasi budaya.

e. Syarat Pengurus OSIS

1. Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Mermiliki budi pekerti luhur dan sopan santun terhadap orang tua, guru, dan teman
3. Memiliki bakat sebagai pemimpin peserta didik
4. Memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan yang memadai
5. Dapat mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga pelajarannya tidak terganggu karena menjadi pengurus OSIS
6. Pengurus dicalonkan oleh perwakilan kelas
7. Khusus untuk ketua OSIS, ditambah persyaratan :
8. Mempunyai kemampuan berpikir yang jernih
9. Memiliki wawasan mengenai kondisi yang sedang dihadapi bangsanya.
10. Tidak duduk di kelas terakhir, karena akan menghadapi ujian Nasional.

f. Rincian Tugas Pengurus OSIS

1. Bertugas menyusun dan melaksanakan program kerja OSIS sesuai dengan AD ART
2. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada rapat perwakilan kelas pada akhir masa jabatannya.
3. Bertanggung jawab langsung kepada perwakilan kelas dan pembina OSIS.
4. Mempunyai masa kerja selama satu tahun pelajaran.

g. Anggota OSIS

1. Anggota OSIS secara otomatis adalah peserta didik yang masih aktif belajar pada sekolah yang bersangkutan
2. Anggota OSIS tidak memerlukan kartu anggota
3. Keanggotaan berakhir apabila peserta didik yang bersangkutan tidak menjadi peserta didik lagi di sekolah tersebut, ata meninggal dunia
4. Setiap anggota mempunyai hak :

- (1) mendapat perlakuan yang sama sesuai bakat, minat dan kemampuannya
- (2) memilih dan dipilih sebagai perwakilan kelas atau pengurus.
- (3) Bicara secara lisa maupun tertulis.

6. Keuangan

Keuangan OSIS diperoleh dari dana yang disediakan oleh sekolah, dan sumbangan yang tidak mengikat serta usaha lain yang sah dan ditandatangani oleh 2 orang yaitu Wakasek Kesiswaan dan Ketua OSIS.

7. Forum Organisasi

a. Rapat-rapat

1. Rapat Pleno perwakilan kelas adalah rapat yang dihadiri seluruh anggota perwakilan kelas.
Rapat ini diadakan untuk :
 - a. Persiapan tatacara pemilihan ketua, seorang wakil ketua dan seorang sekretaris
 - b. Pencalonan pengurus OSIS
 - c. Pemilihan pengurus OSIS
 - d. Penilaian laporan peranggungjawaban pengurus OSIS pada akhir masa jabatan.
 - e. Acara, waktu dan tempat rapat dikonsultasikan dengan pembina OSIS
2. Rapat pengurus
 - a) Rapat pleno pengurus adalah rapat yang dihadiri seluruh anggota pleno pengurus OSIS
 - b) Rapat pengurus harian adalah rapat pengurus yang dihadiri oleh ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan wakil ketua, sekretaris, bendahara dan wakil bendahara untuk membicarakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.
 - c) Rapat koordinasi adalah rapat yang dihadiri oleh salah seorang wakil ketua I, sekretaris, wakil sekretaris I, bendahara dan seksi I sampai dengan seksi 8.

8. Sasaran/Target Pembinaan.

1. Meningkatkan peran serta peserta didik dalam membina sekolah sebagai wawasan wiyata mandala sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional
2. Menumbuhkan daya tangkal pada diri peserta didik terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar maupun dari dalam lingkungan sekolah.

B. PROGRAM PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER

1. Pengertian Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah/luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah secara berkala dan terprogram.

2. Tujuan Umum

Menunjang pencapaian tujuan institusional dalam upaya pembentukan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila, yaitu :

- (1) Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.
- (1) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- (2) Sehat jasmani dan rohani
- (3) Kepribadian yang mantap dan mandiri
- (4) Rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

3. Tujuan Khusus

- a. Memberikan pengayaan kepada peserta didik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menjadi manusia seutuhnya.
- b. Menambah pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk memanfaatkan potensi lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya.
- c. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memanfaatkan kegiatan industri dan dunia usaha (kewiraswastaan)

- d. Mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai kemanusiaan, ketekunan, kerja keras dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Menanamkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan dan perilaku hidup sehat secara jasmani dan rohani.
- f. Menanamkan kemampuan meneliti dan mengembangkan daya cipta untuk menemukan hal baru
- g. Menanamkan nilai-nilai gotong royong, kerjasama, tanggung jawab dan disiplin melalui kegiatan koperasi sekolah
- h. Memberikan bekal kemampuan berorganisasi melalui kegiatan di sekolah dan di luar sekolah.
- i. Memberikan bekal keterampilan praktis yang diperlukan peserta didik untuk hidup di masyarakat, mencukupi kebutuhannya sendiri maupun membantu kebutuhan orangtuanya.
- j. Menanamkan rasa cinta dan tanggung jawab dalam upaya melestarikan lingkungan alam dan budaya
- k. Menanamkan budaya kerja dan etos kerja yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan
- l. Menanamkan dan menambah wawasan kerohanian, mental dan agama untuk hidup dalam masyarakat, bangsa dan negara.
- m. Memberikan bekal kemampuan berbakti dan berpartisipasi dalam pembangunan daerah.

4. Fungsi Kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. *Sosial*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. *Rekreatif*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

- d. *Persiapan karir*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

5. Prinsip Kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

6. Bidang dan Jenis Kegiatan Pembinaan

a. Bidang Olah raga

- 1. Futsal
- 2. Volly Ball
- 3. Basket
- 4. Badminton

b. Bidang Seni

- 1) Albanjari
- 2) Desain Grafis

c. Bidang wawasan Kebangsaan

- 1) Pasukan Khusus (Pasus)
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Pramuka
- 4) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

d. Pembinaan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

a. Tahfidh

e. Pembinaan keterampilan dan Kewirausahaan

1) Tataboga

2) OSN

7. Peranan dan Tugas Guru/Kepala Sekolah

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tugas guru antara lain memberikan rangsangan dan motivasi serta arahan-arahan/pembinaan mulai dari persiapan, pelaksanaan, penilaian dan upaya pengembangan. Selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, peranan guru/kepala sekolah adalah sebagai berikut :

a. Sebagai Motivator

Memberikan rangsangan dan dorongan bagi peserta didik agar dapat mau melakukan sesuatu secara perorangan, berpasangan, kelompok maupun menurut rombongan belajar (klasikal)

b. Sebagai fasilitator/tutor

Berperan memberikan materi dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

c. Sebagai Dinamisor/akselelator

Mendorong aktifitas peserta didik agar dapat melakukan kegiatan yang lebih banyak dan lebih bervariasi dari segi kualitas dan kreatifitas peserta didik.

d. Sebagai konselor

Memberikan bimbingan dan menjadi nara sumber, tempat berkonsultasi untuk kegiatan dari tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, tindak lanjut dan pengembangannya.

8. Penyusunan Program Bimbingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk menunjang kelancaran, efisiensi dan efektifitas bimbingan kegiatan ekstrakurikuler perlu disusun program kegiatan bimbingan peserta didik. Komponen yang perlu dimasukkan dalam program ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut kegiatan ekstrakurikuler

9. Pembina Ekstrakurikuler

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Nur Cholis, S.Pd., M.Pd.	Wakasek Kesiswaan	
2.	Septia Mardiana, S.Pd., M.Pd.I	Pembina Pramuka	
3.	Maftuh Afnan, S.Pd.	Pembina Pramuka	
4.	Hidayatul Khusniyati, S.Pd.	Pembina PMR	
5.	Santi Wideasari, M.Pd.	Pembina KIR	
6.	Nur Shabikh, S.Pd.	Pembina Pasmus	
7.	Siti Fauziah, S.Pd.I.	Pembina tahfidh	
8.	Ni'matul Izzah, S.Pd.	Pembina Tataboga	
9.	Fachrizal Athiena, S.Sn.	Pembina Desain Grafis	
10	Jefry Harduansa, S.Pd.	Pembina Volly	
11	Khakimatur Rojabiyah, S.Pd.	Pembina Basket	
12	Moh. Kholid Hasibuan, S.Pd.	Pembina Futsal	
13	Aghniyatul Ulum T, S.Pd.M.Pd	Pembina Albanjari	
14	Miftakhul Adhim, S.Pd., M.M.	Pembina Badminton	
15	Rohmatul Izzah, S.Si.	Pembina OSN	

C. PROGRAM UNGGULAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK

1. Pengertian

Program Unggulan adalah program kegiatan kesiswaan yang merupakan program prioritas sekolah dengan fokus :

- Tercapainya sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dengan ketangguhan intelektual dan kekuatan moral.
- Adanya perubahan dari peserta didik pasif menjadi peserta didik aktif
- Memiliki keunggulan prestasi akademik dan atau non akademik untuk bidang tertentu sebagai bukti pertanggungjawaban keberhasilan pendidikan kepada masyarakat.
- Mampu berprestasi dalam kegiatan Olimpiade/OSN/Porseni/Porpelajar di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Tingkat Nasional

2. Sasaran Pembinaan

Sasaran pembinaan adalah seluruh peserta didik kelas X, XI dan XII yang memiliki potensi dan prestasi yang dapat dikembangkan. Program Unggulan Akademik yaitu Pendidikan Agama dan Non Akademik Olahraga Prestasi

D. MATRIKS PROGRAM KERJA WAKA KESISWAAN

Program kerja bidang kesiswaan merupakan uraian kerja, tujuan, Indikator ketercapaian, dan unsur yang terlibat dalam kegiatan yang direncanakan oleh bidang kesiswaan SMA Negeri 1 Dukun. Dasar penyusunan program kerja bidang kesiswaan adalah rencana kerja tahunan SMA Negeri 1 Dukun Tahun Pelajaran 2025/2026. Adapun Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 1 Dukun Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah seperti pada tabel berikut dibawah ini :

BAB III

PENUTUP

Demikian Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Pembinaan Kesiswaan yang merupakan upaya program Pengembangan Potensi Diri Peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan harapan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan target yang diharapkan.

Program Kerja ini tidak mungkin bisa terlaksana tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu upaya pemahaman terhadap program kerja ini dapat diupayakan secara maksimal demi terwujudnya Visi dan Misi SMA Negeri 1 Dukun.

Gresik, 17 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Wakasek Kesiswaan,

SITI KHOFIFAH, s.Pd., M.Pd.
NIP. 197707032000122003

NUR CHOLIS, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199101142019031008.

NO	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN	UNSUR YANG TERLIBAT	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	KET
	1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan peserta didik baru dari jenjang SMP/Mts sesuai jalur yang ditentukan	Untuk menerima peserta didik baru dari jenjang SMP/Mts	Terpenuhinya pagu peserta didik baru SMA Negeri 1 Dukun TP 2025/2026	Kepala sekolah, Waka, Panitia	Waka Kesiswaan	Juli 2025	
	2. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)	Pengenalan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru SMA Negeri 1 Dukun TP 2025/2026	Untuk mengenalkan lingkungan sekolah beserta perangkatnya kepada peserta didik baru SMA Negeri 1 Dukun	Peserta didik baru yang sudah memahami lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Dukun	Wala kesiswaan, OSIS	Waka Kesiswaan	Juli 2025	
	3. Pemilihan pengurus OSIS dan MPK	Rangkaian kegiatan pemilihan pengurus baru OSIS dan MPK periode 2025/2026	Untuk memilih pengurus OSIS dan MPK periode 2025/2026	Terpilainya pengurus OSIS dan MPK periode 2025/2026	Waka kesiswaan, pembina OSIS	Waka Kesiswaan	September 2025	

NO	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN	UNSUR YANG TERLIBAT	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	KET
	4. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)	a. Pelatihan kepemimpinan b. Outbond	a. Melatih pengurus OSIS dan MPK yang terpilih terkait kepemimpinan dll b. Menyelaraskan kinerja pengurus OSIS dan MPK terpilih	a. Pengurus OSIS dan MPK yang memahami tentang kepemimpinan dan administrasi organisasi b. Terciptanya keselarasan kinerja pengurus OSIS dan MPK	Waka kesiswaan, pembina OSIS	Waka kesiswaan	Oktober 2025	
	5. Kegiatan Ekstrakurikuler	Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Dukun	Untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun	Berkembangnya minat dan bakat peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun	Waka kesiswaan, Pembina ekstra, pelatih ekstra	Waka kesiswaan	Juli 2025-juni 2026	
	6. Penegakan tata tertib sekolah	Sosialisasi dan razia rutin tata tertib sekolah	Untuk menciptakan peserta didik yang sesuai dengan tata tertib sekolah	Adanya buku tata tertib, info tata tertib di Mading sekolah, dan berkurangnya pelanggaran tata tertib di sekolah	Waka kesiswaan, tim ketertiban, guru BK	Tim Ketertiban	Juli 2025-juni 2026	
	7. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Kegiatan peringatan hari besar islam meliputi, Pondok Romadhon, maulid Nabi, Idul Adha	Untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik	Bertambahnya nilai keimanan dan ketakwaan peserta didik	Seluruh warga sekolah	Waka kesiswaan	Juli 2025-juni 2026	
	8. Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)	Kegiatan peringatan hari besar nasional meliputi: hari kemerdekaan RI, hari kartini, Hari kesaktian pancasila, hari batik, Hari Guru dll.	Untuk meningkatkan jiwa nasionalisme peserta didik	Bertambahnya nilai nasionalisme peserta didik	Seluruh warga sekolah	Waka kesiswaan	Juli 2025-juni 2026	

NO	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN	UNSUR YANG TERLIBAT	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	KET
	9. Upacara Bendera	Kegiatan upacara bendera rutin setiap hari senin	Untuk meningkatkan jiwa nasionalisme peserta didik	Bertambahnya jiwa nasionalisme peserta didik	Seluruh warga sekolah	Pembina OSIS	Setiap senin	
	10. Kegiatan Keagamaan	a. Sholat Dhuhur berjamaah di Musholla b. Sholat Jumat di Musholla c. Dhibaan di sekolah d. Mengaji setiap pagi sebelum memulsi pelajaran	Untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan	Terlaksananya kegiatan sholat dhuhur dan sholat jumat berjamaah di musholla sekolah Terlaksananya kegiatan dhibaan untuk siswi Ketika yang laki-laki sholat jumat Terlaksananya kegiatan mengaji di pagi hari	Seluruh warga sekolah	Waka kesiswaan	Setiap hari Setiap Jumat Setiap pagi hari	
	11. Kegiatan hari Jumat	a. Istighosah Bersama (Jumat 1) b. bersih-bersih lingkungan sekolah (Jumat 2) c. Khotmil Qur'an (Jumat 3) d. Olahraga Bersama (Jumat 4)	a. Untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan b. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan asri c. Untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan d. Untuk meningkatkan kesehatan	Bertambahnya nilai keimanan dan ketakwaan peserta didik Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan asri Bertambahnya nilai keimanan dan ketakwaan peserta didik Meningkatnya Kesehatan	Seluruh warga sekolah	Waka kesiswaan	Setiap hari jumat	

NO	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN	UNSUR YANG TERLIBAT	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	KET
	12. Kunjungan Rumah Siswa (Home Visit)	Kunjungan ke rumah siswa yang mengalami kesulitan belajar atau permasalahan yang lainnya	Untuk membangun silaturahmi dengan keluarga siswa	Terbangunnya kerjasama antara sekolah dengan keluarga siswa terkait perkembangan siswa	Guru BK dan Wali kelas	Guru BK	Setiap saat	
	13. Classmeeting)	Berbagai macam perlombaan bakat siswa	Untuk mengasah bakat dan minat siswa	Semakin berkembangnya bakat siswa.	OSIS	OSIS	Desember 2025 dan Juni 2026	
	14. Penerimaan Tamu Ambalan (PTA)	Perkemahan dan pelantikan anggota pramuka baru	Untuk meningkatkan pengalaman kepramukaan peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun	Terlaksananya kegiatan dengan baik	Pembina Pramukan	Pembina Pramuka	Desember 2025	
	15. Studi kampus dan studi wisata	Kunjungan ke kampus dan budaya	Untuk menambah wawasan peserta didik terkait dunia perkuliahan dan budaya daerah lain	Bertambahnya wawasan peserta didik	Guru, peserta didik kelas XI	Waka kesiswaan	Agustus 2025	
	16. HUT sekolah	Doa Bersama dan gebyar sholawat	Untuk memperingati hari ulang tahun sekolah	Terlaksananya kegiatan dengan baik	Semua warga sekolah	Waka kesiswaan	Mei 2026	
	17. Pembinaan OSN, FLS2N, O2SN	Pembinaan terhadap siswa yang akan mewakili sekolah dalam kegiatan OSN, FLS2N dan O2SN	Untuk mempersiapkan siswa mengikuti kegiatan tersebut	Terlaksananya kegiatan dengan baik	Waka kesiswaan, siswa terpilih, pembina	Waka kesiswaaa	November 2025 – April 2026	

NO	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN	UNSUR YANG TERLIBAT	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	KET
	18. Wisuda Purna	Pelepasan siswa kelas XII kepada orang tua	Untuk menambah keakraban dan kebersamaan antara pihak sekolah dan keluarga siswa kelas XII	Terlaksananya kegiatan dengan baik	Kepala Sekolah, waka, Semua Guru, dan Peserta Didik kelas XII	Waka kesiswaan	Mei 2025	